

Persepsi Guru dan Adaptasi Terhadap Perubahan Kurikulum

Marlina^{1*}, Muslih Qomarudin², Sholeh Hasan³, Tasdiq⁴, Yovillia⁵

¹³⁴⁵ Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

²STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

*E-mail: marlina@unuha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi persepsi guru dan upaya adaptasi terhadap perubahan kurikulum di konteks pendidikan. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase. Sampel penelitian terdiri dari 20 guru yang dipilih secara acak menggunakan rumus Slovin. Hasil analisis menunjukkan bahwa 70% dari persepsi guru berada pada kategori sedang, mencerminkan respons positif terhadap kurikulum merdeka, sementara 65% berhasil beradaptasi dengan perubahan kurikulum. Implikasi temuan ini dapat memberikan panduan bagi pengambil kebijakan dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan implementasi perubahan kurikulum. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dinamika persepsi guru dan proses adaptasi mereka dalam menghadapi perubahan di sistem pendidikan, menegaskan pentingnya mendukung guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Persepsi Guru dan Adaptasi Kurikulum

Abstrak

This study explores teachers' perceptions and efforts to adapt to curriculum changes in the educational context. Utilizing a quantitative approach, the research employs the method of percentage descriptive analysis. The research sample consists of 20 randomly selected teachers using the Slovin formula. The analysis results indicate that 70% of teachers' perceptions fall into the moderate category, reflecting a positive response to the independent curriculum, while 65% have successfully adapted to the curriculum changes. The implications of these findings can guide policymakers and educational institutions in enhancing the implementation of curriculum changes. This research significantly contributes to understanding the dynamics of teachers' perceptions and their adaptation processes in the face of educational system changes, emphasizing the importance of supporting teachers to improve the quality of education.

Key Words: *Teacher Perceptions and Curriculum Adaptation*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Dalam upaya meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan, perubahan kurikulum menjadi suatu langkah yang kerap diambil oleh lembaga pendidikan. (Roza Fahira & dkk., 2022) Kurikulum yang diperbarui tidak hanya mencerminkan perkembangan pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menuntut para pendidik untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. (Sunarni & Heri Karyono, 2023) Perubahan kurikulum seringkali menjadi pusat perhatian dalam dunia pendidikan, mendorong pergeseran paradigma, metode pengajaran, dan tujuan pembelajaran. (Rahmawati et al., 2023) Dalam beberapa kasus, perubahan tersebut dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan. (Mayasari et al., 2023)

Perubahan kurikulum dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk perubahan paradigma pendidikan, tuntutan global, atau evaluasi kritis terhadap sistem pendidikan yang ada. Implementasi perubahan kurikulum memerlukan keterlibatan aktif dan adaptasi dari para guru sebagai agen utama dalam penyampaian pendidikan. (Ida Bagus Nyoman, 2022) Oleh karena itu, memahami bagaimana guru merespon perubahan ini, menjadi penting untuk memastikan keberhasilan implementasi

perubahan kurikulum dan kesejahteraan guru. (Zola, 2020). Guru, sebagai aktor utama dalam proses pendidikan, memiliki peran sentral dalam suksesnya implementasi perubahan kurikulum. (Sunarni & Heri Karyono, 2023) (Zola, 2020) Sebagai pengemban tugas utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, pemahaman dan adaptasi guru terhadap perubahan ini menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan kurikulum yang baru. (Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Kemenag RI, 2022). Oleh karena itu, penelitian yang mendalam terkait persepsi guru terhadap adaptasi perubahan kurikulum menjadi relevan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini akan fokus pada lingkungan pendidikan di mana Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja berada, dengan melibatkan guru-guru di tingkat atas, yakni MA Nurul Huda Sukaraja, SMA Terpadu Nurul Huda, dan SMK Nurul Huda Sukaraja. Dengan memahami persepsi guru terhadap adaptasi perubahan kurikulum, kita dapat mengeksplorasi sejauh mana guru telah siap dan bersedia mengimplementasikan perubahan tersebut dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Pra survey pendahuluan tanggal 26 September 2023 hingga 3 Oktober 2023 ketika peneliti berkunjung ke unit-unit satuan tersebut, informasi yang diperoleh belum semua Satuan Pendidikan telah melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka. Perubahan Kurikulum menunjukkan bahwa sejumlah besar guru menghadapi perubahan kurikulum dengan sikap positif dan tekad untuk beradaptasi. Faktor-faktor seperti dukungan kepemimpinan sekolah, ketersediaan pelatihan yang memadai, dan sumber daya yang cukup ternyata memainkan peran kunci dalam menentukan sejauh mana guru dapat berhasil beradaptasi. (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah/Madrasah 26 September 2023- 3 Oktober 2023).

Dengan berlandaskan pada pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai tingkat persiapan dan penerimaan guru terhadap perubahan kurikulum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan program pelatihan guru yang lebih tepat sasaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi lembaga pendidikan lain yang tengah menghadapi tantangan implementasi perubahan kurikulum.

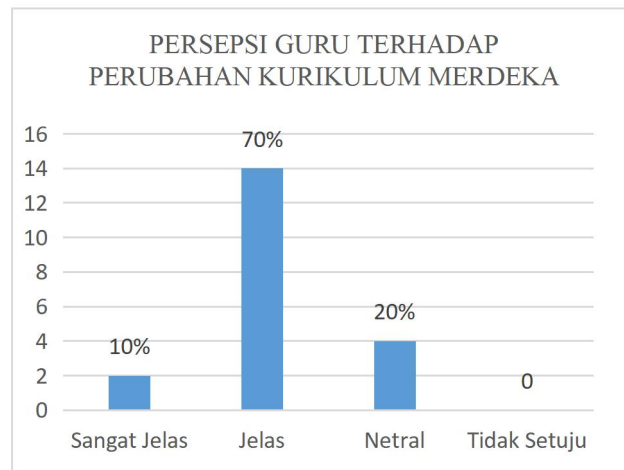
METODE/EKSPERIMEN

Metode yang dipilih oleh peneliti adalah Pendekatan Kuantitatif dengan menerapkan Analisis Deskriptif Persentase. Analisis Deskriptif Persentase merupakan teknik statistik yang memberikan gambaran menyeluruh. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Populasi penelitian terdiri dari guru di tingkat menengah atas di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, yaitu MA Nurul Huda Sukaraja, SMA Terpadu Nurul Huda Tanah Merah, dan SMK Nurul Huda Sukaraja, dengan total populasi sebanyak 104 orang. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 20 orang, dipilih secara acak menggunakan Rumus Slovin. Menurut sugiyono (2015:120) :Teknik simple random sampling dipilih karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi.(Roza Fahira & dkk., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka

Perubahan Kurikulum Merdeka membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi para guru yang menjadi garda terdepan dalam implementasinya. Persepsi guru terhadap perubahan ini sangat penting untuk dipahami, karena akan memengaruhi efektivitas dan keberhasilan kurikulum tersebut. Melalui penelitian ini, kami berusaha menggali pandangan, tantangan, dan harapan para guru terhadap Kurikulum Merdeka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan berguna bagi pengambil kebijakan serta pendidik dalam menyempurnakan implementasi kurikulum, demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.



Gambar 1.

Dari hasil pengisian angket oleh guru yang tercantum pada Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa respons mereka terhadap perubahan kurikulum merdeka sangat positif. Data menunjukkan bahwa sebanyak 70% guru memberikan tanggapan positif terhadap kurikulum ini. Hal ini mencerminkan bahwa guru-guru telah menerima dan merespons baik terhadap proses baru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Hal ini memberikan keyakinan bahwa harapan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum ini dapat terwujud. (Zola, 2020)

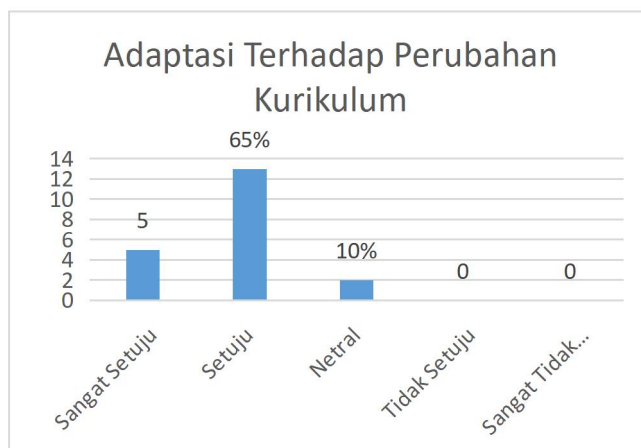
Pemahaman Dibalik Perubahan kurikulum menunjukkan hasil Sebanyak 75% guru menyatakan pemahaman yang baik terhadap landasan filosofis dan tujuan perubahan kurikulum merdeka belajar. Guru menunjukkan kesadaran yang tinggi.

terhadap alasan di balik perubahan tersebut, menciptakan dasar yang kuat untuk implementasi yang efektif. Tingkat pemahaman yang tinggi adalah hal positif, karena pemahaman yang kuat membantu guru mengintegrasikan perubahan kurikulum dengan lebih baik dalam praktik pembelajaran mereka. (Lase et al., 2016) Perlu diperhatikan bahwa 25% guru yang belum sepenuhnya memahami dapat menjadi fokus pelatihan tambahan.

Keyakinan Perubahan Kurikulum akan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Sebanyak 75% guru menyatakan pemahaman yang baik terhadap landasan filosofis dan tujuan perubahan kurikulum merdeka belajar. Guru menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap alasan di balik perubahan tersebut, menciptakan dasar yang kuat untuk implementasi yang efektif. (Lase et al., 2016) Keyakinan yang kuat terhadap kontribusi positif kurikulum merdeka belajar terhadap kualitas pembelajaran menunjukkan potensi keberhasilan implementasi. Diperlukan upaya lanjutan untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif dan menyesuaikan materi pembelajaran.

Tingkat Dukungan Implementasi Kurikulum oleh Kepemimpinan Sekolah: Hasil menunjukkan Sebanyak 65% guru merasa mendapatkan dukungan yang memadai dari kepemimpinan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Namun, 35% guru menyatakan adanya kebutuhan untuk peningkatan dukungan, terutama dalam hal penyediaan sumber daya dan pelatihan yang lebih mendalam. (Fitriyah et al., 2022) Adanya 35% guru yang merasa kurang dukungan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Evaluasi lebih lanjut terhadap jenis dukungan yang dibutuhkan, seperti pelatihan khusus atau penyediaan sumber daya tambahan, dapat meningkatkan Tingkat dukungan dan memastikan kesuksesan implementasi kurikulum.

2. Adaptasi Terhadap Perubahan Kurikulum



Gambar 2.

Dari hasil pengisian angket oleh guru yang tercantum pada Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa respons mereka terhadap adaptasi perubahan kurikulum merdeka sangat positif. Data menunjukkan bahwa sebanyak 65% guru mampu beradaptasi terhadap perubahan kurikulum ini. Hal ini mencerminkan bahwa guru-guru telah menerima dan merespons baik terhadap proses baru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Hal ini memberikan keyakinan bahwa harapan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum ini dapat terwujud. (Mayasari et al., 2023)

Sebanyak 45% guru menyatakan kebutuhan untuk mendapatkan pelatihan tambahan guna berhasil mengimplementasikan perubahan kurikulum merdeka belajar. Ini mencerminkan kesadaran guru akan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka terkait kurikulum baru. Adanya 45% guru yang menginginkan pelatihan tambahan menunjukkan keinginan mereka untuk terus meningkatkan kompetensi. Ini menunjukkan perlunya penyelenggaraan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu guru untuk mendukung implementasi kurikulum. (Ida Bagus Nyoman, 2022)

Penyesuaian dalam Rencana Pengajaran: Angka menunjukkan bahwa 70% guru telah melakukan penyesuaian dalam rencana pengajaran mereka sebagai respons terhadap perubahan kurikulum merdeka belajar. Ini menunjukkan tingkat fleksibilitas dan kreativitas guru dalam menyesuaikan praktik pengajaran mereka dengan tuntutan kurikulum yang baru. (Yanti & Fernandes, 2021) Tingkat penyesuaian yang tinggi dalam rencana pengajaran mencerminkan adaptabilitas guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Diperlukan pemantauan lanjutan untuk memahami sejauh mana penyesuaian ini memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. (Mayasari et al., 2023)

Ketersediaan Sumber Daya: Kebanyakan 60% guru menyatakan bahwa sumber daya, termasuk materi dan teknologi, telah tersedia dengan baik untuk mendukung implementasi perubahan kurikulum. Namun, 40% guru menyatakan bahwa masih ada kekurangan atau keterbatasan sumber daya yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Meskipun mayoritas guru merasa sumber daya telah tersedia, 40% guru yang masih merasa keterbatasan menunjukkan perlunya pemantauan dan alokasi sumber daya yang lebih efektif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua guru memiliki akses yang setara terhadap sumber daya yang diperlukan. (Cholillah et al., 2023)

Adaptasi terhadap perubahan kurikulum merupakan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan lembaga pendidikan. Perubahan ini memerlukan penyesuaian dalam metode pengajaran, materi ajar, dan evaluasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses adaptasi yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum, serta mengungkapkan kendala dan strategi yang diterapkan. Dengan memahami dinamika adaptasi ini,

diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan solusi efektif bagi para pendidik dalam mengoptimalkan implementasi kurikulum baru, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik dan merata.

PENUTUP

Penelitian ini mengevaluasi respons dan adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum merdeka di tingkat menengah atas di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, yaitu MA Nurul Huda Sukaraja, SMA Terpadu Nurul Huda Tanah Merah, dan SMK Nurul Huda Sukaraja. Dari analisis hasil angket ditemukan bahwa 70% guru memberikan tanggapan positif terhadap kurikulum ini, mencerminkan penerimaan yang kuat terhadap perubahan. Pemahaman guru terhadap landasan kurikulum mencapai 75%, tetapi perlu perhatian khusus pada 25% guru yang memerlukan pelatihan tambahan. Meskipun keyakinan guru terhadap kontribusi positif kurikulum terhadap kualitas pembelajaran tinggi (75%), perlu upaya lanjutan untuk mendukung implementasi strategi inovatif. Tingkat dukungan kepemimpinan sekolah mencapai 65%, sementara 35% guru merasa perlu peningkatan dukungan.

Analisis selanjutnya menunjukkan bahwa 65% guru berhasil beradaptasi, meskipun 45% guru menginginkan pelatihan tambahan. Penyesuaian dalam rencana pengajaran mencapai 70%, dan ketersediaan sumber daya dinilai cukup oleh 60% guru. Kesimpulannya, sementara mayoritas guru merespons positif terhadap perubahan kurikulum, peningkatan pemahaman, dukungan kepemimpinan, dan penyediaan pelatihan tambahan diperlukan untuk memastikan implementasi yang efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Nurul Huda dan STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan sebagai instansi kerja kami. Terimakasih kepada pengelola jurnal Al I'tibar yang telah mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Kemenag RI, 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- , 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*.
- Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>.
- Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>.
- Fitriyah, C. Z., Wardani, R. P., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Jember, U. (2022). *Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar*.
- Ida Bagus Nyoman. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6313–6318.

Lase, F., Th, S., & Pd, M. (2016). *Kompetensi Kepribadian Guru Profesional*.

Mayasari, A., Arusliadi, H., Rahmattullah, M., Brig Jend Hasan Basri, J., Banjarmasin, K., & Negeri, S. (2023). *Persepsi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Era Digital di SMA Negeri 4 Banjarmasin Teacher Perceptions in the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 4 Banjarmasin*.

Rahmawati, R., Hazirah, A., Rahmawati, D., Jatiningtyas, R., Larassati, E., Restiana Sukardi, R., & Yuniarti, Y. (2023). Persepsi Guru terkait Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran Sekolah Dasar (Teacher Perceptions Regarding Curriculum Changes to Elementary School Learning). In *Teaching, Learning and Development* (Vol. 1, Issue 1).

Roza Fahira, W., & dkk. (2022). *Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMA 1 Bukit Sundi*.

Sunarni, & Heri Karyono. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1613–1620.

Yanti, A. A., & Fernandes, R. (2021). Adaptasi Guru Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Guru MAN 2 Kota Padang Panjang). *Jurnal Perspektif*, 4(3), 459. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i3.479>

Zola, Nilma. M. M. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(2), 88–93.